

IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR MUKENA

Studi kasus : Perusahaan Karen'C Fashion Moeslim

Karina Pathin Najahah¹

Program Studi Manajemen Reg A, STIE Yasa Anggana Garut¹

Abstrak

Perkembangan perekonomian saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari perkembangannya pasar modern yang serba digital yang dapat menimbulkan persaingan yang lebih ketat dan untuk itu diperlukannya marketing manajemen dan ahli dibidang industri manufaktur mukena. Oleh karena itu diperlukan manajemen operasional untuk mampu bertahan dan tetap mampu bersaing. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi manajemen operasional pada perusahaan Karen'C. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi adalah penelitian deskriptif komperatif, literatur review, dan observasi, sampel dalam penelitian ini adalah data tahun 2022 priode April – Juni. Faktor yang mampu mendukung jalanya manajemen operasional yaitu tidak terjadinya kegagalan sistem dan masalah eksternal, sedangkan untuk penghambatnya adalah proses internal dan kesalahan SDM. Hasil penelitian menunjukan bahwa Perusahaan Karen'C menerapkan metode penelitian yang melihat perkembangan dan kebutuhan pasar untuk menentukan harga pokok produksi.

Kata kunci : Manufaktur, Manajemen Operasional, Marketing Manajemen, SDM

Abstract

The current economic development is experiencing a fairly rapid development from the previous year. This can be seen from the development of a modern, all-digital market which can lead to tougher competition and for that we need marketing management and experts in the mukena manufacturing industry. Therefore, operational management is needed to be able to survive and remain competitive. This research was conducted to determine the implementation of operational management at the Karen'C company. The data collection technique used by the author to obtain information is comparative descriptive research, literature review, and observation, the sample in this study is data from April to June 2022. Factors that are able to support the operation of operational management are the absence of system failures and external problems, while the obstacles are internal processes and HR errors. The results show that the Karen'C Company applies a research method that looks at market developments and needs to determine the cost of production.

Keywords: Manufacture, Operational Management, Marketing Management, HR

Corresponding Author :

Karina Pathin Najahah

S1 Manajemen Reg A, STIE Yasa Anggana Garut

Jalan Otista No. 278-A, Sukagalih, Tarogong Kidul, Garut, Indonesia

Email : pathin.karinanajahah@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Mukena adalah pakaian salat yang dikenakan wanita muslim untuk menunaikan salat. Tapi uniknya mukena hanya digunakan di Indonesia dan beberapa negara rumpun Melayu di Asia Tenggara. Di negara lain, muslimah menunaikan salat dengan pakaian sejenis abaya yang menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan tangan. Misalnya di Pakistan yang menggunakan tarha (sejenis kain pashmina yang lebarnya menutupi separuh tubuh) dan syrwal (celana model aladdin dengan jahitan serut di bagian belakang). Muslimah Timur Tengah juga mengenal kerudung dan dira', yaitu sejenis gamis lebih lebar dan longgar menjuntai hingga telapak kaki. Sebagian muslimah lain yang telah berhijab bahkan salat dengan pakaian yang mereka kenakan saat itu juga.

Mukena merupakan bentuk 'kompromi' Wali Songo saat menyebarkan Islam di Tanah Jawa. Ketika itu, wanita Indonesia masih mengenakan kemben sebatas dada sebagai pakaian sehari-hari mereka. Maka para wali mengajarkan penggunaan mukena yang khusus dipakai ketika salat. Setelah salat, mereka bebas mengenakan pakaian sehari-hari. Hal ini supaya Islam lebih mudah diterima masyarakat. Di zaman modern seperti saat ini, mukena juga mengalami berbagai perkembangan. Jika dulu mukena didominasi warna putih dan polos, kini model mukena cantik berkembang menjadi aneka warna dan motif yang indah. Hal ini juga tidak bertentangan dengan agama, malahan dianjurkan. Dianjurkan untuk mengenakan pakaian terbaik dan terindah dalam salat, karena salat adalah bentuk komunikasi langsung seorang hamba dan Tuhannya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Operasional

Manajemen operasional merupakan bagian manajemen yang erat kaitannya dengan mengawasi, merancang, dan mengendalikan kegiatan produksi. Selain itu, manajemen ini bertugas mengendalikan kegiatan produksi dan proses perbaikan strategi kegiatan bisnis dalam hal produksi barang dan jasa. Kegiatan manajemen operasional erat kaitannya dengan bermacam aktivitas perusahaan dalam melakukan perubahan rangkaian input dasar. Seperti perubahan input bahan baku, energi, kebutuhan konsumen, informasi, kemampuan perusahaan, keuangan perusahaan, dan lainnya menjadi output untuk konsumen.

Bidang pekerjaannya juga luas, berhubungan dengan bagian lainnya di perusahaan. Seperti dengan bagian pemasaran, penjualan, keuangan. Disinilah peran manajer operasi yang sesungguhnya, dimana harus mampu untuk menjalankan manajemen operasional sekaligus terlibat dalam aktivitas operasionalnya. Manajer operasi yang jadi penghubung di setiap bidang cakupan produksi hingga pendistribusian produk. Manajemen operasional erat kaitannya dengan teknologi yang dimiliki perusahaan. Bisnis yang memiliki *basic* teknologi modern jelas akan lebih mampu bersaing dan bertahan. Sebaliknya, perusahaan yang tidak menggunakan teknologi akan sulit berkembang. Seperti contohnya adalah penggunaan perangkat lunak pada manajemen operasional dalam membantu proses produksi yang saat ini referensinya masih sangat terbatas

2.2 Industri Rumah Tangga

Industri rumah tangga adalah usaha kerajinan rumah tangga yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang. Industri Pengolahan digolongkan menjadi empat kategori berdasarkan jumlah orang yang terlibat tanpa memperhatikan penggunaan tenaga mesin sebagaimana nilai kapital yang dimiliki oleh industri tertentu. Berdasarkan etimologi, kata "industri" berasal dari bahasa Inggris "industry" yang berasal dari bahasa Prancis kuno "industrie" yang berarti "aktivitas atau kerajinan". Namun kini dengan perkembangan tata bahasa dan ilmu pengetahuan maka industri dapat di definisikan secara spesifik lagi. Industri adalah bidang yang menggunakan ketrampilan, dan ketekunan kerja (bahasa Inggris: industrious) dan penggunaan alat-alat di bidang pengolahan hasil-hasil bumi, dan distribusinya sebagai dasarnya. Maka industri umumnya dikenal sebagai mata rantai. Selanjutnya dari usaha-usaha mencukupi kebutuhan (ekonomi) yang berhubungan dengan bumi, yaitu sesudah pertanian, perkebunan, dan pertambangan yang berhubungan erat dengan tanah. Contoh hasil industri rumah tangga adalah beberapa produk barang maupun jasa yang dihasilkan dari kegiatan usaha rumahan seperti Usaha konveksi adalah salah satu contoh

industri rumahan untuk memenuhi kebutuhan pakaian sehari-hari. Maka dari itu, usaha konveksi ini menjadi salah satu jenis usaha yang tidak ada matinya karena selalu dicari dan dibutuhkan oleh masyarakat.

2.3 Mukena

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata mukena adalah kain selubung berjahit (biasanya berwarna putih) untuk menutup aurat wanita islam pada waktu salat. Arti lainnya dari mukena adalah telekung. Mukena adalah busana perlengkapan shalat untuk perempuan muslim khas Indonesia. Sebenarnya dalam Islam tidak ada peraturan terperinci mengenai busana macam apa yang selayaknya dipakai untuk shalat, yang ada hanyalah prinsip-prinsip umum bahwa busana untuk shalat hendaknya menutupi aurat dan bersih dari noda atau kotoran. Mukena adalah produk budaya khas Indonesia, konon merupakan hasil adaptasi yang dilakukan oleh para wali zaman dahulu. Ketika itu cara berbusana perempuan Indonesia adalah mengenakan kemben yang memperlihatkan dada bagian atas hingga kepala, untuk menyesuaikan dengan cara berbusana Islam maka dibuatlah mukena yang sederhana akan tetapi bisa menutupi seluruh anggota badan kecuali wajah dan telapak tangan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode dalam mengumpulkan data penelitian studi literatur kepustakaan bersumber dari buku-buku yang relevan dengan judul penelitian, jurnal ilmiah, dan sumber lainnya dari internet. Selanjutnya metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang merupakan penelitian dengan cara pendekatan pada pasar yang akan dimasuki produk seperti pasar modern melalui digital seperti e-commerce (shopee, tokopedia), lalu instagram, facebook, dsb. Dan penelitian melalui observasi, studi kasus merupakan penelitian yang memusatkan pada objek penelitian dan kebutuhan disetiap daerah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Metode 5W + 1H

Karen'C Fashion Moeslim merupakan perusahaan yang bergerak di bidang fashion muslim. Perusahaan ini berdiri sejak 12 April 2022, dengan jumlah investor sebanyak 5 orang. Karen'C saat ini tengah fokus pada pengembangan produk mukena. Alasan kami memilih mukena sebagai produk yang dikembangkan saat ini yaitu banyak kaum muslimah yang menyenangi fashion, tidak hanya dipakaikan alat sholat ini pun kian diperhatikan agar tetap menarik dipandang. Perihal harga dipatok dari mulai harga 350k – 400k persetel, tergantung desain model dan bahan. Harga tersebut sebanding dengan motif yang cantik dan detail yang menarik dan manis, serta terdapat saku sebagai inovasi pada bawahan mukena.

4.2 Metode Penelitian Deskriptif

metode penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan cara pendekatan pada pasar yang akan dimasuki produk seperti pasar modern melalui digital seperti e-commerce (shopee, tokopedia), lalu instagram, facebook, dsb. Penelitian ini juga melihat data seperti keinginan pasar akan suatu jenis pakaian atau model, bahan, motif, warna yang menjadi keinginan customer itu sendiri. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan sejara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara 3ias3r.

4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian yang disebabkan karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data guna memenuhi standar yang sudah ditetapkan dalam menjawab rumusan permasalahan yang diungkapkan oleh penelitian. Teknik pengumpulan data ialah metode pengumpulan data yaitu teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan,2010).beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

- Observasi (pengamatan)
- Kuesioner (Angket)
- Interview (Wawancara)
- Studi Pustaka
- Studi Dokumen

4.4 Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Analisis SWOT mengatur kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman utama. Ketika Anda melakukan analisis SWOT, Anda akan mempelajari strategi yang solid untuk memprioritaskan pekerjaan yang perlu Anda lakukan untuk mengembangkan bisnis Anda. *Strengths* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) adalah berasal dari internal perusahaan, hal-hal yang dapat Anda kontrol dan dapat berubah. *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) adalah hal eksternal yang mempengaruhi bisnis atau hal-hal yang terjadi di luar perusahaan Anda pada pasar yang lebih besar, dapat memanfaatkan peluang dan melindungi dari ancaman, tetapi Anda tidak dapat mengubahnya.

Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelebihan produk Karen'C yakni bahan yang digunakan adem dan nyaman saat dipakai, memiliki inovasi yaitu ada saku di bagian bawah mukena yang membuat mukena ini mempunyai keunikan tersendiri.
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	Bahan yang digunakan berpengaruh kepada harga yang menjadikan harganya naik.
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Peluang usaha ini sangat luas ditambah prioritas penduduk di Indonesia mendominasi muslim, dan di jaman modern seperti sekarang ini membeli bisa dimana saja kapan saja menggunakan hp.
Ancaman (<i>Threats</i>)	Dari pesaing mungkin harus lebih di perluas lagi pemasaran agar produk yang kita miliki lebih dikenal banyak, dan memperbanyak analisis secara langsung tentang model dan jenis bahan agar selalu update.

4.5 Alur Proses Produksi

Produksi adalah aktivitas yang bertujuan menghasilkan barang maupun jasa. Dimana produksi ini juga berfungsi menambah atau meningkatkan nilai guna dari suatu produk. Sementara untuk tahapan produksi, merupakan gabungan dari berbagai 4ias4r produksi. Dimana tahapan tersebut dilakukan agar 4ias menghasilkan barang ataupun jasa yang bermanfaat bagi konsumen. Sederhananya, tahapan tersebut ialah proses pengolahan bahan baku dan bahan pendukung agar menjadi produk yang lebih bernilai, dengan bantuan berbagai peralatan.

- Merancang desain
- Supply bahan
- Produk masuk ke tahap produksi
- Modeling
- Membuat strategi pemasaran
- Promosi produk
- Media pemasaran

4.6 Analisa Usaha

No	Nama Produk	Jumlah Produk	Modal	Dijual	Total Modal	Total Penjualan	Profit
1	Karen'c Fashion Moeslim	100	Rp. 168.000	Rp. 350.000	Rp. 16.800.000	Rp. 35.000.000	Rp. 18.200.000

- Arus Kas :

Margin Kotor		Rp. 18.200.000
Promosi	Rp. 250.000	
Packaging	Rp. 70.000	
Transportasi	<u>Rp. 50.000 +</u>	
		<u>Rp. 370.000 -</u>
Profit		Rp. 17.830.000

- Prestasi Keuntungan

Persentase Laba Bersih		$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}}$ $= \frac{\text{Rp. 17.830.000}}{\text{Rp. 35.000.000}}$ $= 50,1\%$
------------------------	--	--

- Perkiraan Biaya
 - a. Modal

Karen,'C Fashion Moeslim	100 x Rp. 168.000	= Rp. 16.800.000
--------------------------	-------------------	------------------

 - b. Perkiraan Penjualan

Karen,'C Fashion Moeslim	100 x Rp. 350.000	= Rp. 35.000.000
--------------------------	-------------------	------------------

 - c. Persentase Laba Bersih

Biaya Penjualan		= Rp. 35.000.000
Biaya Pembelian		= <u>Rp. 18.200.000 -</u>
	Margin Kotor	= Rp. 16.800.000
Promosi		= Rp. 250.000
Packaging		= Rp. 70.000
Transportasi		= <u>Rp. 50.000 -</u>
	Profit	= Rp. 16.430.000
Keuntungan Bersih	= <u>Rp. 16.430.000 x</u>	
	100%	
Total Penjualan	= Rp. 35.000.000	
	= 46,95%	

KESIMPULAN

Karen'C merupakan perusahaan yang bergerak di bidang fesyen muslim. Perusahaan ini berdiri sejak 12 April 2022, dengan jumlah investor dan pengelola sebanyak 5 orang. Karen'C saat ini tengah fokus pada pengembangan produk mukena. Tugas dan tanggung jawab diantaranya yaitu planning, marketing, dan dokumentasi. Desain proses produksi, Merancang desain produk, Supply bahan, Produk masuk ke tahap produksi, Modeling. Perihal harga, kami mematok harga 350k - 400k persetel, tergantung desain dan bahan. Harga tersebut sebanding dengan motif yang cantik dan detail yang menarik dan manis, serta terdapat saku sebagai inovasi pada bawahan mukena. Dengan susunan Planning pemasaran:

- Offline

Membuka stand stand diacara yang banyak kemungkinan orang berkumpul seperti bazar bazar, membuat poster yang menarik dan disebar luaskan
- Online

Membuat website yang menarik, lalu membuat akun instagram untuk promosi dan membuat akun e-commurce seperti shopee, toko pedia dan masih banyak lagi untuk mempermudah transaksi pembelian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji serta syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dunia sehingga saya sebagai penulis masih bisa menyelesaikan artikel ini.

Dan tentunya artikel ini masih banyak kurang nya dan saya sebagai penulis sangat berterima kasih kepada Ibu Mia Kusmiati SE., MM., CT., MOS., MCE , yang telah membimbing saya sehingga saya bisa sampai kepada tahap membuat artikel ini , dan yang terakhir saya sangat berterima kasih kepada ibu bapak saya yang selalu mensupport saya dari awal saya lahir sampai saat ini.

Mungkin cukup sekian dari saya kurangnya mohon di maafkan dan lebihnya mohon dimanfaatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://www.hijup.com/magazine/apa-itu-mukena/>
- [2] <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/4894#>
- [3] https://www.gramedia.com/literasi/manajemen-operasional/#Pengertian_Manajemen_Operasional
- [4] <https://www.ocbcnisp.com/en/article/2021/10/28/industri-rumah-tangga>
- [5] <https://eprints.umm.ac.id/38846/3/BAB%20II.pdf>
- [6] <https://id.wikipedia.org/wiki/Mukena>
- [7] <https://kbbi.lektur.id/mukena#:~:text=Menurut%20Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia>
- [8] <https://www.google.com/search?q=kewajiban+menutup+aurat+wanita+saat+sholat+dalam+islam&ei>
- [9] <https://www.google.com/search?q=kualitatif+deskriptif+yang+merupakan&oq=kualitatif+deskriptif>
- [10] <https://penelitianilmiah.com/teknik-pengumpulan-data/>
- [11] <https://cpssoft.com/blog/bisnis/pengertian-analisis-swot/>
- [12] <https://www.google.com/search?q=Alur+Proses+Produksi&oq=Alur+Proses+Produksi&aqs=chrome>
- [13] <https://mekari.com/blog/tahapan-produksi/>
- [14] https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_sort=deskripsi_ind.desc&Istilah_page=53#:~:text=Ind
- [15] <https://www.kompasiana.com/nandadianats/56ecb32181afbd9f14eab2d0/penerapan-manajemen-operasional-tujuh-langkah-dalam-organisasi>

BIOGRAFI PENULIS



Karina Pathin Najahah adalah seorang Mahasiswi semester 4 yang sedang berkuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yasa Anggana Garut, dengan jurusan yang di pilih yakni Prodi S1 Manajemen, mempunyai kegemaran menonton, membaca, dan mendengarkan musik. Dapat dihubungi melalui email : pathin.karinanajahah@gmail.com .

